

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (78,79%), berusia 17-20 tahun (52,12%), sedang berkuliah pada semester IV (42,43%), melakukan swamedikasi dengan jenis nyeri kepala (58,79%), dengan menggunakan obat parasetamol (64,85%), mendapatkan obat dari apotek (88,48%), dan mendapatkan informasi mengenai swamedikasi dari keluarga (47,88%).
2. Responden memiliki tingkat pengetahuan mengenai swamedikasi nyeri (analgesik) kategori baik (61,21%), kategori cukup (30,90%), dan kategori kurang (7,89%).
3. Responden memiliki perilaku swamedikasi nyeri (analgesik) kategori baik (40,60%), kategori cukup (46,68%), dan kategori kurang (12,72 %).
4. Terdapat hubungan yang signifikan di mana semakin baik pengetahuan maka semakin baik pula perilaku swamedikasi dalam menangani nyeri pada mahasiswa program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nilai *p-value* 0,026, serta nilai korelasi 0,189 yang artinya hubungan kedua variabel sangat lemah.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
Peneliti menyarankan bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan pengetahuan terkait swamedikasi nyeri dengan menggunakan obat analgesik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti menyarankan untuk meneliti lebih lanjut terkait swamedikasi nyeri (analgesik) dengan memperbarui berbagai aspek seperti lokasi penelitian, sampel penelitian, metode yang digunakan, hingga memperbarui variabel yang digunakan (sifat, tindakan, dan lainnya)
3. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Peneliti menyarankan agar lebih memfasilitasi mahasiswa dengan lebih banyak lagi bacaan-bacaan ilmiah, dan mengadakan sosialisasi atau seminar

yang berhubungan dengan swamedikasi yang bisa meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA